

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan kearifan lokal yang dapat menjadikan potensi bagi pariwisata Indonesia. Pariwisata merupakan sebuah jenis pembangunan desa yang pada akhirnya akan mengacu pertumbuhan ekonomi dan wilayah. Peningkatan pariwisata akan mengacu pemerintah daerah dan masyarakat untuk memanfaatkan potensi daerah secara maksimal guna menarik minat luar dan mempercepat laju perekonomian daerah. Dengan mempertimbangkan potensi desa sebagai kawasan lokal, alam, dan budaya serta kekayaan keindahan alam yang tiada tara sebagai karakter yang menarik wisatawan untuk berkunjung, maka desa wisata merupakan produk pariwisata yang dihasilkan.¹ Didalam masyarakat Hal ini tidak hanya dianggap pola pikir namun sangat menekankan partisipasi masyarakat antar anggota dalam rangka mengembangkan, membersihkan, dan menjaga potensi yang dimiliki. Namun peningkatan pemberdayaan masyarakat juga dapat menunjukkan kemajuan desa.

Eksistensi Desa Wisata Wonosoco memberikan wisata baru yaitu Pasar Jajanan Tradisional Desa Wonosoco (Pasar Sarwono) di lokasi Alas Jati Sewu yang diadakan setiap hari Minggu Legi, pasar tersebut ada beberapa stan kuliner jajanan tradisional khas desa. Dengan adanya Pasar Sarwono dapat merubah perekonomian masyarakat dan pengembangan Desa Wisata Wonosoco semakin meningkat untuk dikenal, juga wisata yang ada semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan pencinta wisata alam, kesenian, dan kebudayaan. Dengan adanya Pasar Sarwono ini tidak hanya untuk partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi Desa Wisata saja, namun juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pengembangan Desa Wisata Wonosoco. Eksistensi merupakan keadaan dimana usaha yang telah ada sejak dahulu hingga saat ini dan masih diakui oleh masyarakat, masyarakat lebih mengenalnya dengan sebutan *eksis*.

Desa Wisata Wonosoco Undaan Kudus telah memanfaatkan potensi alam juga aset seni dan budaya yang dimilikinya untuk menciptakan destinasi yang khas serta dapat menjadi bantuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

¹ Bagus Sudibya, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia," *Jurnal Bali Membangun Bali*. vol. 1, no. 1 (2018): 22.

Wonosoco memiliki beragam potensi yang dapat dijadikan keunikan bagi wisatawan disaat mengunjunginya. Potensi wisatanya yakni Alas Jati Sewu, Goa-Goa Alami, Lahan Berkemah, Kesenian Wayang Klithik, Sendang Dewot, Sendang Gading, dan kegiatan Reresik Sendang yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Keterlibatan masyarakat lokal di Desa Wisata Wonosoco sangat penting dalam pengembangan potensi wisata untuk pengembangan wisata serta melestarikan alam, kesenian dan budaya, dengan bekerjasama antara masyarakat, pengelola desa wisata, dan pemerintah. Desa wisata merupakan sebuah kompleks pedesaan yang menyediakan suasana khas kehidupan pedesaan dari mulai adat istiadat, budaya, sosial ekonomi, juga kegiatan ekonomi yang menarik dan memiliki keunikan untuk dikembangkan.²

Desa Wonosoco telah diupayakan menjadi daerah wisata yang masih terdapat kendala dalam menumbuhkan produk serta pasar wisata. Masalah tadi berhubungan dengan infrastruktur dan fasilitas penunjang yang dapat berdampak pada kenyamanan wisatawan mulai dari segi kualitas dan ketersediaan kondisi fisik, seperti kurangnya pengamanan untuk wisatawan, lahan parkir kurang luas, kurangnya fasilitas umum, lokasi wisata belum ada mushola. Selain itu, dilihat dari faktor pendukung pariwisata masih belum lengkap karena sulitnya transportasi umum untuk menuju Desa Wisata Wonosoco dan kurang promosi menggunakan digital marketing, lokasi yang jauh dari pusat kota menjadikan sulitnya wisatawan untuk berkunjung, berada di pojok selatan Kabupaten Kudus. Dari segi aksesibilitas, jalan menuju desa wisata kondisinya memprihatinkan karena masih ada beberapa yang rusak. Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, promosi melalui media online digital dapat dimaksimalkan, sebagai dampak meningkatnya sumber daya manusia. Untuk mencapai target pasar wisatawan secara efektif, sumber daya manusia di industri pariwisata harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sepenuhnya fitur-fitur media sosial, betapa pentingnya di era *digitalisasi* saat ini dalam penggunaan sosial media, terkhusus sebagai alat promosi pariwisata.³

² Anak Agung Istri Andriyani, Edhi Martono, dan Muhamad, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya," *Jurnal Ketahanan Nasional*, vol. 23, no. 1 (2017): 16.

³ Destha Titi Raharjana, Heddy Shri Ahimsa Putra, "Penguatan SDM Dalam E-Marketing Untuk Promosi Desa Wisata Di Kabupaten Malang," *Jurnal Nasional Pariwisata*, vol. 12, no. 2 (2020): 148.

Peneliti menemukan beberapa yang penelitian yang berhubungan dengan peneliti lakukan saat ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anis Nuzilatul Chikmah, dalam skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Wisata Wonosoco Undaan Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang mendukung dan menghambat pengembangan desa wisata, serta strategi terbaik dalam pengembangannya. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang diambil dalam penelitian ini. Rencana pengembangan penerapan Sapta Pesona di kota wisata Wonosoco didasarkan pada temuan penelitian faktor internal yakni pesona alam Desa Wonosoco menawarkan pemandangan yang menakjubkan, air yang menyegarkan, dan segudang daya tarik wisata seni dan budaya. faktor eksternalnya yakni bantuan Departemen Kebudayaan, serta peserta perkemahan dari luar daerah. Kemudian yang terakhir yakni Faktor penghambat yakni jalan masuk ke Desa wisata yang rusak serta adanya selisih pendapat antar warga⁴

Partisipasi masyarakat merupakan bagian proses dalam pembuatan rancangan awal yang telah disetujui bersama dalam bentuk beberapa program kerja. Salah satu perjalanan penting dalam pengembangan pariwisata Indonesia, masyarakat berpartisipasi penuh untuk menciptakan desa wisata.⁵ Jika hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa masyarakat mempunyai kemampuan terbaik untuk menentukan apa yang dibutuhkan, maka keikutsertaan masyarakat dalam membangun amatlah penting. Dalam partisipasi masyarakat yang sesungguhnya, maka masyarakat harus dilibatkan pada proses tahapan dari pembangunan, dari awal perencanaan, pengambilan keputusan, sampai dengan tahap pengawasan program kerja pengembangan desa wisata. Kemauan, kesempatan, dan kemampuan masyarakat semuanya memainkan peran utama dalam partisipasi masyarakat. Perencanaan desa wisata bersama masyarakat dapat menarik minat

⁴ Anis Nazilatul Chikmah, “Strategi Pembangunan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal,” in *Skripsi* (kudus: Repository IAIN kudus, 2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/9210>.

⁵ Safrilul Ulum, Dewi Amanatun Suryani, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong,” *JMPKP: Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, vol. 3, no. 1 (2021): 15.

masyarakat setempat untuk berperan andil pada proses melaksanakan dan mengawasi program kerja.⁶

Masyarakat Desa Wonosoco dalam pengelolaan Desa Wisata, masyarakat semuanya ikut berpartisipasi dan berperan aktif untuk mengembangkan Desa Wisata dengan sumbangan pikiran, tenaga, material, dan memanfaatkan pembangunan. Harapannya Desa Wisata Wonosoco ini mampu dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya lingkup Kecamatan Undaan, Sukolilo, Grobogan, Gajah saja, sehingga bisa dikunjungi oleh banyak orang dan akhirnya mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Wisata Wonosoco, Dengan menggunakan strategi budaya tradisional yang menjunjung tinggi kearifan lokal dengan tetap mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Salah satu destinasi wisata yang bertujuan untuk memajukan ide wisata desa adalah Desa Wisata Wonosoco yang sangat menjunjung tinggi keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan desa wisata. Strategi lain untuk mengembangkan pariwisata adalah meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata dan memberikan kualitas *Community Based Tourism Development* atau lebih dikenal dengan berbasis masyarakat lokal.⁷

Peneliti memilih penelitian di Desa Wisata Wonosoco karena memiliki potensi wisata alam, kesenian, kebudayaan, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi Desa Wisata melalui program Pasar Sarwono yang dilakukan setiap Minggu Legi untuk menarik wisatawan dan memperkenalkan potensi wisata yang ada di Desa Wonosoco. Dalam iklim ekonomi yang menantang saat ini, di mana kesempatan kerja berkurang dan kemiskinan serta pengangguran meningkat, desa wisata sebagai tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah ini. Keterlibatan masyarakat dalam Desa Wisata adalah tujuan dan program yang sudah disepakati oleh masyarakat setempat, pengelola Desa Wisata dan pemerintah dalam meningkatkan desa wisata. Desa Wisata dapat membangun masyarakat yang lebih

⁶ Ade Jafar Sidiq, Risna Resnawaty, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4 no. 1 (2017): 40.

⁷ Suyin Dias Santi, M.Si V. Indah Sri Pinasti, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Tengah Arus Globalisasi (Studi Di Desa Wisata Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)," *E-Societas : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, vol. 5, no. 3 (2016).

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/viewFile/3950/3618>

sejahtera, bermartabat, dan mandiri. Berbagai struktur manajemen pengelola desa wisata yang sudah ditentukan dapat membantu memperkuat wilayah setempat dalam menjaga dan mengelola Desa Wisata.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Eksistensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.”**

B. Fokus Penelitian

Dalam menyempurnakan dan memperluas data penelitian, suatu penelitian harus memiliki fokus penelitian. Peneliti ini berpusat pada peran masyarakat dalam melestarikan Desa Wisata Wonosoco karena banyaknya data yang diterima. Selain itu juga menekankan sebab akibat Desa Wisata Wonosoco di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus..

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diberikan di atas, penulis dapat menyusun permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Apa faktor yang mempengaruhi eksistensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
3. Apa saja dampak partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi eksistensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
3. Mengetahui dampak partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait oleh masyarakat desa wonosoco dan sekitarnya melalui analisis model partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi Desa Wisata Wonosoco yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam khasanah penelitian ilmu sosial, khususnya untuk Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh manfaat, sebagai berikut:

a) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait pemahaman tentang partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi desa wisata, sehingga masyarakat dapat bertindak sebagaimana mestinya dalam memberikan kontribusi positif bagi pengelola dan desa wisata.

b) Kelompok sadar wisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelola, agar lebih meningkatkan kinerjanya untuk pengelolaan potensi alam maupun budaya dalam meningkatkan eksistensi desa wisata.

c) Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk pembangunan atau perencanaan kedepannya agar lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan desa wisata.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematis berfungsi untuk menguraikan penjelasan umum dalam pembahasan penelitian. Penulis menulis skripsi ini dengan menggunakan kriteria penulisan skripsi IAIN KUDUS. Secara keseluruhan, skripsi ini disusun dalam lima bab: argumentasi dalam setiap bab saling berhubungan sehingga menghasilkan sebuah karya tulis yang runtut dan tersistematis. Sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari: halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, persyaratan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari bab yang saling terkait kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab I terdapat beberapa sub bab diantaranya: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang teori-teori terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan juga kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab III terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV terdiri dari: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab V merupakan runtutan bagian isi penutup dalam penulisan skripsi yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini terdiri dari: daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang tersusun dalam penulisan skripsi transkrip wawancara dan dokumentasi.